

**ANALISIS RELASI MAKNA PADA KUMPULAN PUISI “MASIH  
INGATKAH KAU JALAN PULANG” KARYA SAPARDI DJOKO  
DAMONO DAN RINTIK SEDU SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR  
BAHASA INDONESIA UNTUK KELAS X SMA**

**Oleh**

**Annisa Nurul Hikmah**

**NIM 175030032**

**ABSTRAK**

Pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan bagi peserta didik untuk terampil dalam berbahasa. Tiga aspek yang penting yang sekurang-kurangnya harus dapat diungkapkan oleh ahli bahasa dalam melaksanakan tugas penelitian kebahasannya. Salah satu aspek tersebut adalah makna. Peserta didik sangat awam dengan pembelajaran makna, khususnya pembelajaran mengenai relasi makna pada teks puisi. Puisi yang digunakan yaitu puisi yang berjudul *Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang* karya Sapardi Djoko Damono dan Rintik sedu. Penelitian ini memiliki judul “Analisis Relasi Makna pada Kumpulan Puisi *Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang* Karya Sapardi Djoko Damono & Rintik Sedu sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan bahan ajar yang inovatif, khususnya pada pembelajaran puisi yang tentunya berdasarkan bahan ajar dan tuntutan Kurikulum 2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini menggambarkan situasi, fenomena, ataupun informasi yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. Sumber yang terdapat pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui telaah pustaka, dokumentasi dan analisis.

Hasil penelitian ini adalah (1) puisi yang dipilih melalui teknik *simple random sampling* sehingga hanya 22 puisi yang dianalisis dari 50 puisi (2) 20 puisi yang mangandung sinonimi, 13 puisi mengandung antonimi, 15 puisi mengandung polisemi, 5 puisi mengandung hipernimi, 20 puisi mengandung homonimi, dan 6 puisi mengandung redundansi (3) hasil analisis relasi makna pada kumpulan puisi *Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang* karya Sapardi Djoko Damono dan Rintik sedu sudah sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan bahan ajar di kelas X SMA, karena memuat KI, KD 3.17 yaitu “Menganalisis unsur pembangun puisi”, materi relasi makna, kaidah kebahasaan, dan psikologi perkembangan peserta didik. (4) Modul bahan ajar relasi makna pada puisi sudah dibuat dan divalidasi oleh dosen dan guru bahasa Indonesia, dan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar relasi makna pada teks puisi di kelas X SMA.

**Kata Kunci:** Analisis, relasi makna, puisi, bahan ajar.